

ABSTRAK

Nama : Agustina Ernestin Lellyani Muda
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Dengan Diagnosa Nyeri Akut Pada Post Op Nefrolitotomi Dengan Pemberian Terapi Relaksasi Nafas Dalam Di Ruang Anyelir Rumah Sakit Ridwan Meuriksa Jakarta.
Pembimbing : 1. Yuyun Kurniasih, S.Kep.,SAP.,M.Kep
2. Ns.Rinawati, M.Kep.,Sp.Kep.MB

Latar Belakang. Di Indonesia sendiri, penyakit ginjal yang paling sering ditemui adalah gagal ginjal dan nefrolitiasis. Prevalensi tertinggi penyakit nefrolitiasis yaitu di daerah di Yogyakarta (1,2%), diikuti Aceh (0,9%), Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah masing-masing (0,8%), Sulawesi Utara ditemukan sebesar 0,5%. Nyeri akut merupakan kerusakan jaringan aktual atau fungsional dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat merupakan pengalaman sensorik atau emosional yang berlangsung kurang dari 3 bulan. Teknik relaksasi napas dalam merupakan suatu bentuk asuhan keperawatan, yang dalam hal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan napas dalam, napas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan napas secara perlahan (Nasuha, Widodo & Widiani, 2016).

Metode. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien dengan Post op Nefrolitotomi. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus ini adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Hasil. Pada masalah keperawatan pertama mengenai nyeri akut semua perencanaan yang disusun oleh penulis telah dilaksanakan dengan baik selama pasien berada di ruang Anyelir. Dari hasil evaluasi tindakan keperawatan pasien mengatakan nyeri berkurang dengan skala nyeri 4.

Kesimpulan. Asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien Tn. D, pada prinsipnya sama dengan yang terdapat dalam tinjauan teoritis sesuai dengan kondisi pasien. Rencana keperawatan itu meliputi tindakan keperawatan mandiri, terapeutik, edukasi dan kolaborasi seperti: identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri., berikan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri(teknik relaksasi nafas dalam). Semua perencanaan tindakan keperawatan yang dibuat dapat diimplementasikan dikarenakan dalam pelaksanaan keperawatan penulis melibatkan atau bekerjasama dengan keluarga, pasien, perawat ruangan, maupun antar penulis serta didukung oleh fasilitas yang memadai.

Kata Kunci : Post op Nefrolitotomi, nyeri akut, teknik relaksasi nafas dalam.

ABSTRACT

Name	: Agustina Ernestin Lellyani Muda
Study Program	: Nursing Professional Education
Title	: Nursing Care with a Diagnosis of Acute Pain in Post-Op Nephrolithotomy with the Provision of Deep Breathing Relaxation Therapy in the Anyelir Room, Ridwan Meuriksa Hospital, Jakarta
Mentor	: 1. Yuyun Kurniasih, S.Kep.,SAP.,M.Kep 2. Ns.Rinawati, M.Kep.,Sp.Kep.MB

Background. In Indonesia, the most common kidney diseases are kidney failure and nephrolithiasis. The highest prevalence of nephrolithiasis is in Yogyakarta (1.2%), followed by Aceh (0.9%), West Java, Central Java, and Central Sulawesi (0.8%), and North Sulawesi (0.5%). Acute pain is actual or functional tissue damage with sudden or slow onset and ranging from mild to severe intensity. It is a sensory or emotional experience that lasts less than 3 months. Deep breathing relaxation techniques are a form of nursing care, in which nurses teach clients how to take deep, slow breaths (holding inspiration maximally), and how to exhale slowly (Nasuha, Widodo & Widiani, 2016).

Methods. This study used a descriptive case study design aimed to describe nursing care that meets the needs for pain relief in patients with post-op nephrolithotomy. The approach used in this case study is the nursing care process, which includes assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation of nursing care.

Results. In the first nursing problem concerning acute pain, all the planning prepared by the author was carried out well during the patient's stay in the Anyelir room. The evaluation of nursing actions indicated that the patient's pain had decreased, with a score of 4 on the pain scale.

Conclusion. The nursing care that has been carried out on patient Mr. D, is in principle the same as that contained in the theoretical review according to the patient's condition. The nursing plan includes independent, therapeutic, educational and collaborative nursing actions such as: identifying the location, characteristics, duration, frequency, quality and intensity of pain, providing non-pharmacological techniques to reduce pain (deep breathing relaxation techniques). All nursing action plans made can be implemented because in the implementation of nursing the author involves or collaborates with the family, patient, ward nurse, and between authors and is supported by adequate facilities.

Keywords: Post op Nephrolithotomy, acute pain, deep breathing relaxation techniques.